

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD NU Insan Qurani Gedangsewu telah disusun secara sistematis dengan mengacu pada Kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta keterbatasan sarana prasarana yang tersedia di sekolah. Meskipun tidak menggunakan media digital, pembelajaran tetap berlangsung aktif melalui metode ceramah, praktik, tanya jawab, menyanyi, dan bercerita.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD NU Insan Qurani Gedangsewu secara umum telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan rencana serta karakteristik siswa, ditunjukkan melalui kegiatan pembuka yang religius dan kontekstual. Namun, pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang panjang tanpa variasi media, yang menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dan mudah merasa jenuh. Penggunaan media pembelajaran juga masih terbatas pada alat bantu sederhana seperti papan tulis, buku siswa, dan alat peraga nyata, tanpa dukungan media digital karena keterbatasan sarana dan kurangnya pelatihan guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ke depan, diperlukan pelatihan bagi guru dalam penggunaan metode dan media yang variatif serta penyediaan sarana pembelajaran digital agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD NU Insan Qurani Gedangsewu secara umum telah menunjukkan capaian yang baik, terutama dalam aspek afektif dan psikomotorik, seperti penguasaan hafalan doa, pemahaman gerakan ibadah, serta pembentukan sikap jujur dan sopan santun. Meskipun demikian, keterbatasan media pembelajaran serta dominasi metode ceramah masih menjadi hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terutama bagi siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran, penguatan variasi metode mengajar, serta pemberian umpan balik yang konsisten sebagai bentuk evaluasi formatif.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah dalam meninjau dalam memperbaiki pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga proses evaluasi dapat berjalan lebih optimal dan efektif. Dengan demikian, mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam belajar, guna meraih prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya. Diharapkan peneliti mendatang dapat memperluas cakupan kajian, tidak terbatas pada satu lembaga pendidikan saja, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat pendidikan dasar.